

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *student team achievement division* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV B SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015, apabila menerapkan langkah-langkah secara tepat.

1. Nilai rata-rata motivasi siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal motivasi siswa 58,34% (cukup), pada siklus II meningkat 29,16% menjadi 87,50% (baik).
2. Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal afektif siswa 41,67% (cukup), pada siklus II meningkat 37,50% menjadi 79,17% (baik). Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal psikomotor siswa 50% (cukup terampil), pada siklus II meningkat 41,67% menjadi 91,67% (terampil). Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal kognitif siswa 54,16% (cukup), pada siklus II meningkat 29,18% menjadi 87,50 % (sangat baik).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD, yaitu kepada :

### 1. Siswa

Diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih meningkatkan motivasi siswa dapat mengembangkan sikap kerjasama dengan saling menghargai, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

### 2. Guru

Diharapkan dapat lebih kreatif dalam menginovasi model *cooperative learning* tipe STAD maupun model pembelajaran lain agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat memahami materi yang diajarkan.

### 3. Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana guna untuk mengembangkan model pembelajaran sebagai inovasi dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4. Peneliti Lanjutan

Diharapkan model *cooperative learning* tipe STAD dapat menjadi model yang disarankan kepada peneliti lanjutan sebagai penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar.